

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi menggunakan model *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL) pada tingkat signifikansi 5%, yang mengkaji pengaruh Tingkat Bagi Hasil, CAR, dan DPK terhadap Pertumbuhan Deposito Mudharabah di Bank Muamalat Indonesia selama periode 2015–2024, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat Bagi Hasil ( $X_1$ ) dalam jangka pendek tidak signifikan (0.0529), namun dalam jangka panjang signifikan (0.0001). Hal ini berarti Tingkat Bagi Hasil berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Deposito Mudharabah sebagai faktor fundamental jangka panjang. Nasabah deposito mudharabah tidak langsung bereaksi terhadap perubahan tingkat bagi hasil yang terjadi tiap kuartal. Namun dalam jangka panjang, tingkat bagi hasil menjadi hal penting karena nasabah melihat keuntungan yang akan mereka terima. Semakin tinggi bagi hasil dalam jangka panjang, semakin menarik deposito mudharabah bagi nasabah.
2. *Capital Adequacy Ratio* ( $X_2$ ) dalam jangka pendek tidak signifikan (0.2231), namun dalam jangka panjang signifikan (0.0380). Hal ini menunjukkan CAR berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Deposito Mudharabah sebagai penentu kepercayaan jangka panjang. Perubahan CAR dalam waktu singkat biasanya tidak terlalu memengaruhi

keputusan nasabah. Tetapi dalam jangka panjang, CAR menunjukkan kemampuan bank dalam menjaga keamanan dan kekuatan modalnya. Ketika modal bank kuat, nasabah merasa lebih aman untuk menyimpan dana dalam bentuk deposito mudharabah.

3. Dana Pihak Ketiga (LOG\_X3) dalam jangka pendek signifikan (0.0000), dan dalam jangka panjang signifikan (0.0124). Hal ini menunjukkan DPK berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Deposito Mudharabah. DPK mencerminkan kepercayaan masyarakat terhadap bank. Jika DPK meningkat, berarti banyak dana masuk ke bank sehingga nasabah otomatis lebih percaya. Dampaknya, deposito mudharabah juga ikut meningkat baik dalam waktu cepat maupun jangka panjang.
4. Pengujian secara parsial, seluruh hipotesis penelitian diterima, karena semua variabel independen X1 (0.0001), X2 (0.0380), dan LOG\_X3 (0.0124) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Deposito Mudharabah pada Bank Muamalat Indonesia Tahun 2015-2024. Ketiga variabel tersebut benar-benar memengaruhi pertumbuhan deposito mudharabah. Tingkat bagi hasil memberikan keuntungan, CAR menunjukkan keamanan modal bank, dan DPK menunjukkan tingkat kepercayaan masyarakat.
5. Pengujian secara simultan menunjukkan hasil nilai Prob. (F-statistic) sebesar (0.0000) yang lebih kecil dari nilai signifikansi 0.05. Artinya, Tingkat Bagi Hasil, CAR, dan DPK secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan deposito mudharabah. Alasannya, ketiga

faktor tersebut saling mendukung: bagi hasil memberikan daya tarik, CAR memberi rasa aman, dan DPK menunjukkan kepercayaan masyarakat pada bank. Ketiganya membuat deposito mudharabah di Bank Muamalat meningkat selama periode 2015–2024.

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa saran yang dapat disampaikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

### **1. Saran Bagi Manajemen Bank Muamalat Indonesia**

- a) Tingkat bagi hasil tidak berpengaruh signifikan dalam jangka pendek namun berpengaruh signifikan dalam jangka panjang terhadap pertumbuhan deposito mudharabah. Oleh karena itu, Bank Muamalat Indonesia disarankan untuk menjaga konsistensi dan stabilitas kebijakan tingkat bagi hasil dalam jangka panjang agar tetap kompetitif dan berkelanjutan. Penetapan bagi hasil yang stabil akan lebih efektif dalam menarik minat nasabah deposito mudharabah yang umumnya mempertimbangkan keamanan dan kepastian investasi jangka panjang dibandingkan fluktuasi imbal hasil jangka pendek.
- b) Penguatan Kepercayaan (CAR), mengingat CAR terbukti signifikan sebagai pilar kepercayaan nasabah, Bank Muamalat harus memastikan rasio kecukupan modalnya selalu berada pada level yang sangat kuat dan stabil. Oleh karena itu, Bank Muamalat Indonesia perlu menjaga stabilitas rasio kecukupan modal pada

tingkat yang optimal serta menerapkan pengelolaan risiko secara prudent. Stabilitas permodalan yang terjaga tidak hanya memperkuat kesehatan bank, tetapi juga meningkatkan keyakinan nasabah untuk menempatkan dana dalam produk deposito mudharabah.

- c) Dana Pihak Ketiga terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan deposito mudharabah baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan DPK menjadi faktor kunci dalam mendorong pertumbuhan deposito mudharabah. Oleh karena itu, Bank Muamalat Indonesia disarankan untuk meningkatkan DPK melalui beberapa faktor pendorong utama, seperti peningkatan kualitas layanan perbankan, penguatan kepercayaan nasabah melalui transparansi kinerja keuangan, serta pengembangan inovasi produk dan digitalisasi layanan yang memudahkan akses nasabah. Di samping itu, strategi pemasaran yang lebih terarah dan edukasi kepada masyarakat mengenai keunggulan produk perbankan syariah, khususnya deposito mudharabah, juga perlu ditingkatkan. Peningkatan DPK melalui faktor-faktor tersebut diharapkan mampu mendorong pertumbuhan deposito mudharabah secara berkelanjutan.

## **2. Saran Bagi Penelitian Selanjutnya**

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar jumlah sampel atau variabel ditingkatkan guna memperoleh data dan hasil penelitian yang lebih akurat.

Selain itu, dianjurkan untuk melakukan studi kasus pada bank tertentu, seperti Bank Muamalat, dengan menambahkan variabel kualitatif, misalnya sentimen pasar atau reputasi historis, untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor non-keuangan terhadap Pertumbuhan Deposito.

